

## Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Jarina<sup>1\*</sup>, Eka Sariningsih<sup>2</sup>, Apip Alansori<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>)Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen

Universitas Malahayati Bandar Lampung

Email: [rjarina99@gmail.com](mailto:rjarina99@gmail.com), [ekasariningsih@yahoo.com](mailto:ekasariningsih@yahoo.com), [apipalansori95@gmail.com](mailto:apipalansori95@gmail.com)

### Abstrak

Laporan keuangan yang berkualitas dan terpercaya membawa dampak besar bagi perusahaan, salah satunya adalah para pengguna laporan keuangan menjadi yakin pada isi dari laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu, pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai yang melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan serta pelaporan keuangan sebanyak 35 orang. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

*Kata Kunci: kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, motivasi kerja, dan kualitas laporan keuangan.*

### 1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi semakin efektif dan berkembang, terutama pada bidang transportasi. Keberadaan kereta api diharapkan bukan sekedar memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi sebagai alat angkut dan distribusi saja, tetapi lebih untuk memberikan kepuasan pelayanan kepada masyarakat sebagai pemakai jasa kereta api, dengan memberikan kenyamanan, keamanan dan ketepatan waktu. Laporan keuangan berguna untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pada suatu periode. Laporan keuangan tersebut berfungsi sebagai alat pemberi informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Peranan laporan keuangan sangat penting dalam mengukur perkembangan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang meliputi kemajuan dan kelancaran PT. Kereta Api Indonesia (Persero) tersebut, sebab laporan keuangan mencerminkan seberapa besar kekayaan, utang modal yang dimiliki dimiliki oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) selama periode tertentu (Maulana, 2017).

Fenomena terkait kualitas laporan keuangan yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan ketidakpatuhan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI dalam pelaksanaan kewajiban pelayanan publik (Public Service Obligation/PSO) tahun 2021. Dengan adanya temuan tersebut, BPK melakukan koreksi nilai subsidi sebesar Rp. 224,62 miliar. Anggota VII BPK/Pimpinan Pemeriksaan Keuangan Negara VII, Hendra Susanto, mengatakan ketidakpatuhan ini antara lain karena adanya pembebanan biaya yang tidak terkait dengan kereta yang masuk dalam kontrak PSO. Selain itu, terdapat pembebanan biaya yang tidak diatur dalam pedoman tarif yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan dan adanya kesalahan perhitungan alokasi joint cost. Total nilai subsidi unaudited sebesar Rp. 3,75 triliun dan BPK melakukan koreksi dengan nilai sebesar Rp. 224,62 miliar, sehingga nilai subsidi audited menjadi sebesar Rp. 3,52 triliun. Berdasarkan pemeriksaan, BPK menyimpulkan bahwa KAI telah memperhitungkan secara wajar tagihan PSO tahun 2021. Sumber: (BPK News, 2022) [www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id)

Laporan keuangan yang berkualitas dapat dikatakan sangat baik, jika memberikan informasi laporan keuangan yang mudah untuk dapat dipahami, dan bisa memenuhi kebutuhan yang diperlukan

pemakainya dalam mengambil suatu keputusan, bebas dari arti yang menyesatkan, kesalahan dalam material serta bisa untuk diandalkan, maka laporan keuangan ini bisa dibandingkan pada periode-periode terdahulu atau sebelumnya (Ikriyati & Aprilia, 2019). Pentingnya laporan keuangan yang berkualitas dan terpercaya membawa dampak besar bagi perusahaan, salah satunya adalah para pengguna laporan keuangan menjadi yakin pada isi dari laporan keuangan perusahaan tersebut (Sijabat & Lestary S, 2022). Sekarang ini banyak bermunculan masalah mengenai kualitas laporan keuangan, dimana kualitas laporannya yang tidak informatif dan berkualitas rendah, baik laporan keuangan dari organisasi swasta maupun pemerintah daerah. Oleh karena itu, perlu adanya kajian mengenai permasalahan tersebut. Buruknya kualitas laporan keuangan yang disajikan mampu memicu kecurangan. Contoh kualitas laporan keuangan yang buruk seperti terdapat pengambilan keputusan yang salah, tidak bisa menjelaskan dan tidak bisa bertanggung jawab atas aliran dana perusahaan, keakuratan data yang diragukan (Yuliana Letisya & Nuratama, 2022).

Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu variabel pendukung dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan adalah output dari disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Sa'adah & Nasrullah, 2021). Selain kompetensi sumber daya manusia variabel pendukung kualitas laporan keuangan yaitu, pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi, manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi adalah kecepatan pemrosesan dan atau transaksi dan penyiapan laporan, dapat menyimpan data dalam jumlah yang besar, meminimalisasi terjadinya suatu kesalahan, dan biaya pemrosesan lebih rendah (Binawati & Nindyaningsih, 2022). Variabel selanjutnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (fraud) (Faturey et al., 2021). Kemudian variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu motivasi kerja. Motivasi kerja mampu membuat para pegawai terdorong untuk melakukan pekerjaannya dengan baik dan benar (Yusriwati & Susanti, 2022).

## 2. Kajian Pustaka

### Teori Agensi

Teori agensi adalah teori akuntansi positif yang berupaya menjelaskan sejumlah praktik dan standar akuntansi. Upaya menjelaskan laporan keuangan dan teori-teori akuntansi dari mana asalnya, serta untuk menjelaskan perkembangannya berdasarkan teori ekonomi mengenai harga, keagenan, pilihan publik, dan regulasi ekonomi telah dikategorikan sebagai teori agensi (Schroeder et al., 2020). Teori yang mendasari pada penelitian ini adalah Teori agensi. Penelitian ini mengkaji bagaimana seorang agen memberikan keyakinan kepada para prinsipal untuk mengatasi masalah keagenan yang sering terjadi. Laporan keuangan merupakan salah satu alat pertanggungjawaban yang dapat digunakan untuk meyakinkan para prinsipal bahwa para agen sudah memberikan kinerja yang maksimal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Novita Sari & Sujana, 2021).

### Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna dan berkualitas untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Binawati & Nindyaningsih, 2022). Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan (Sijabat & Lestary S, 2022).

### Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia adalah perpaduan sikap keterampilan, pengetahuan, dan karakteristik dari pribadi lainnya yang ada pada seseorang yang digunakan untuk mencapai suatu keberhasilan didalam suatu pekerjaan, yang dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah

disepakati sebelumnya, serta yang dapat ditingkatkan melalui pelatihan maupun pengembangan (Cahmawati & Romadhon, 2021).

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi informasi adalah suatu teknologi berbasis komputer yang digunakan untuk mengolah data dan informasi secara efektif dan efisien yang berguna untuk mengambil keputusan (Isnaen & Albastiah, 2021). Perkembangan teknologi semakin meluas di berbagai bidang kehidupan. Teknologi informasi mempunyai fungsi untuk mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan tujuan mendapatkan informasi yang berkualitas, bermanfaat, efektif dan efisien (Rahmawati & Trisnawati, 2021).

### **Sistem Pengendalian Intern**

Sistem pengendalian intern yaitu sebuah sistem yang dibuat oleh perusahaan atau organisasi dalam mengatur segala sesuatu aktivitas di dalamnya untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengendalian internal bukan hanya pemilik atau pimpinan organisasi, namun seluruh anggota organisasi di dalamnya meskipun pada awalnya pengendalian internal dibuat dan diamanatkan oleh dewan direksi atau pimpinan (Eko et al., 2021).

### **Motivasi Kerja**

Motivasi kerja merupakan alat penggerak bagi karyawan yaitu berupa dorongan semangat, untuk pemenuhan kebutuhan karyawan dan lain-lain (Dirhamsyah, 2021).

## **3. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan serta pelaporan keuangan PT. Kereta Api (Persero) yang terdiri dari 35 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pustaka (library research) dan penelitian lapangan (field research) menggunakan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan:

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut (Ghozali, 2018) Analisis deskriptif merupakan suatu statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

#### **2. Uji Kualitas Instrumen**

##### **a. Uji validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018).

##### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur keandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2018).

#### **3. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

##### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

##### **c. Uji Heteroskedasitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018).

##### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

#### 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

## 4. Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Sumber Daya Manusia	35	23	30	27,23	2,545
Pemanfaatan Teknologi Informasi	35	32	40	37,06	2,678
Sistem Pengendalian Intern	35	34	45	40,69	3,917
Motivasi Kerja	35	22	30	27,11	2,654
Kualitas Laporan Keuangan	35	30	40	37,51	2,801
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Olah Data Primer SPSS V.26 Tahun 2023

#### 2. Uji Kualitas Instrumen

##### a. Uji Validitas

Untuk  $r_{tabel}$  penelitian ini adalah 0,3338, maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  jadi masing-masing indikator untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ), Sistem Pengendalian Intern ( $X_3$ ), Motivasi Kerja ( $X_4$ ), dan Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) adalah valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

##### b. Uji Reliabilitas

Diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach's alpha* > 0.70. Dengan demikian variabel (upah, lingkungan kerja dan kinerja karyawan) dapat dikatakan reliable.

#### 3. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

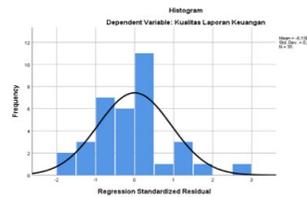
**Tabel 2 Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test  
One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,53270652
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,138
	Negative	-,094
Test Statistic		,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olah Data Primer SPSS V.26 Tahun 2023

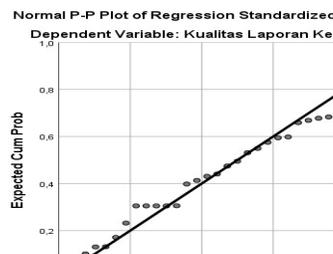
Berdasarkan pada tabel 2 uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test dapat diperoleh sebesar 0,138 dengan nilai Sig 0,092 atau Sig 0,092>0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Analisa lebih lanjut dengan menggunakan Histogram dan *Normal Probability Plot of Regression Standardized residual* sebagai berikut :



Sumber : Olah Data Primer SPSS V.26 Tahun 2023

**Gambar 1 Uji Normalitas Dengan Histogram**

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa uji normalitas dengan histogram distribusi data membentuk lonceng (*bell shaped*) atau tidak melenceng ke kanan atau ke kiri, jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Sumber : Olah Data Primer SPSS V.26 Tahun 2023

**Gambar 2 Uji Normalitas Dengan Normal Probability Plot**

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa data pada grafik probability plot data menyebar dekat dari garis diagonal dan mengikuti arah garis, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 3 Uji Multikolinearitas**

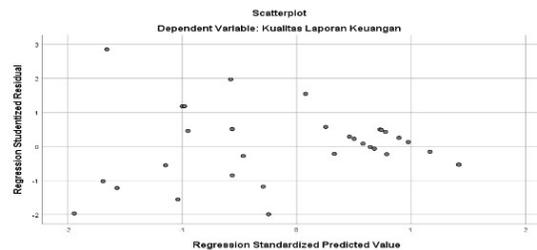
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,629	1,589
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,533	1,877
	Sistem Pengendalian Intern	,687	1,456
	Motivasi Kerja	,697	1,435

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Olah Data Primer SPSS V.26 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa semua nilai VIF < 10 dan semua nilai tolerance > 0,10 maka penelitian ini dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

## c. Uji Heteroskedasitas



Sumber : Olah Data Primer SPSS V.26 Tahun 2023

**Gambar 3 Uji Heteroskedasitas**

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS maka diperoleh regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 3,124 + 0,330 X_1 + 0,298 X_2 + 0,181 X_3 + 0,259 X_4 + e$$

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4 Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186,870	4	46,718	17,547	,000 <sup>b</sup>
	Residual	79,872	30	2,662		
	Total	266,743	34			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi

Sumber : Olah Data Primer SPSS V.26 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4, hasil uji simultan (uji F) di atas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 17,547 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $F < 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $17,547 > 2,69$  yang berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan.

**b. Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 5 Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,124	4,193		,745	,462
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,330	,139	,300	2,380	,024
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,298	,143	,285	2,079	,046
	Sistem Pengendalian Intern	,181	,086	,253	2,101	,044
	Motivasi Kerja	,259	,126	,245	2,047	,049

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Olah Data Primer SPSS V.26 Tahun 2023

1) Hasil Hipotesis Pertama

Secara parsial kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $t < 0,05$  yaitu  $0,024 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,380 > 1,697$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak.

2) Hasil Hipotesis Kedua

Secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $t < 0,05$  yaitu  $0,046 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,079 > 1,697$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.

3) Hasil Hipotesis Ketiga

Secara parsial sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $t < 0,05$  yaitu  $0,044 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,101 > 1,697$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak.

4) Hasil Hipotesis Keempat

Secara parsial motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $t < 0,05$  yaitu  $0,049 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,047 > 1,697$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{04}$  ditolak.

**6. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,837 <sup>a</sup>	,701	,661	1,632

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Olah Data Primer SPSS V.26 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,701 atau 70,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan motivasi kerja terhadap kualitas laporan

keuangan sebesar 70,1%. Sedangkan sisanya 29,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ )**

Kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ) memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,24 kurang dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,380 > t_{tabel} 1,697$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena dalam pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia sangat dibutuhkan agar hasil yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya kesalahan yang fatal yang dapat mengganggu kinerja. Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia. Maka dari itu untuk meningkatkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia, maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

### **2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ )**

Pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ) memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,46 kurang dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,079 > t_{tabel} 1,697$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatan waktu. Pada era globalisasi seperti saat ini, semua hal akan dituntut serba cepat dan mudah, hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan teknologi informasi yang menawarkan berbagai fitur-fitur kemudahan yang didukung dengan kecepatan pelayanan, sehingga transaksi apapun sekarang menjadi jauh lebih mudah. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan penting di bidang keuangan, dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi tindak kecurangan transaksi dapat diminimalisasi, transaksi terekam secara real time, membuat pembukuan transaksi menjadi lebih mudah, proses pembuatan laporan keuangan menjadi lebih cepat. Jadi dapat disimpulkan bahwa, jika pemanfaatan teknologi informasi dimanfaatkan secara maksimal maka kualitas laporan keuangan dapat semakin akurat dan disajikan/dilaporkan tepat waktu.

### **3. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern ( $X_3$ ) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ )**

Sistem pengendalian intern ( $X_3$ ) memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,44 kurang dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,101 > t_{tabel} 1,697$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Sistem pengendalian intern dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena dengan adanya sistem pengendalian intern akan memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisien dalam proses akuntansi terutama dalam menciptakan keandalan laporan keuangan. Penerapan sistem pengendalian intern mampu meningkatkan reliabilitas, objektivitas informasi dan meminimalisir risiko kesalahan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa, apabila sistem pengendalian intern semakin efektif dan efisien, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik.

### **4. Pengaruh Motivasi Kerja ( $X_4$ ) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ )**

Motivasi kerja ( $X_4$ ) memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,49 kurang dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,047 > t_{tabel} 1,697$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{04}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Motivasi kerja dapat mempengaruhi

kualitas laporan keuangan karena dalam pengelolaan keuangan perlu adanya motivasi kerja yang positif, yang didukung oleh lingkungan kerja yang positif dan sarana maupun prasarana yang memadai. Motivasi kerja diharapkan dapat mengurangi kesalahan dan kecurangan dalam pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin baik motivasi kerja, maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

##### **5. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ), Sistem Pengendalian Intern ( $X_3$ ), Dan Motivasi Kerja ( $X_4$ ) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ )**

Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ), Sistem Pengendalian Intern ( $X_3$ ), Dan Motivasi Kerja ( $X_4$ ) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) memiliki tingkat signifikansi (sig F) sebesar 0,000 kurang dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 17,547 > F_{tabel} 2,69$  sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Motivasi Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian parsial menunjukkan:
  - a. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).
  - b. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).
  - c. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).
  - d. Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).
2. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Motivasi Kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

## **Daftar Pustaka**

- Binawati, E., & Nindyaningsih, C. T. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Aktual STIE IEU Yogyakarta*, 19(1), 19–39.
- Cahmawati, & Romadhon. (2021). Pengaruh peran Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Wonosobo Periode 2016-2018). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 226–234.
- Dirhamsyah. (2021). *Kepemimpinan dan Motivasi Kerja*. Sumatera Barat. CV Azka Pustaka.
- Eko, S., Astrie, K., Sukarman, P., Erika, R., Gafur, K. M., Yasmi, Harizahayu, Andi, Y. Z., Teri, Zuhrotun, A. T., Ima, R., Fajrillah, Mariana, S., Janner, S., Hermadi, W., Bonaraja, P., Kholiq, H., Affino, S., & Devi, Y. (2021). *Sistem Pengendalian Internal*. Sumatera Utara. Yayasan

Kita Menulis.

- Faturey, S., Ahuluheluw, N., & Basuki, F. H. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Conference on Economic and Business Innovation*, 1(1), 1–12.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikriyati, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131–140.
- Isnaen, F., & Albastiah, F. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Penerapan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Wilayah Jakarta Barat). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 55–74.
- Maulana, I. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung). *Institutional Repositories & Scientific Journals*, 2(3), 1–17.
- Novita Sari, N. O., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Sawan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 341–351.
- Rahmawati, M., & Trisnawati, R. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Teknologi Informasi, Pengendalian Intern, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(2), 1–11.
- Sa'adah, S., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan. *Journal of Public Accounting (JPA)*, 1(1), 14–24.
- Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2020). *Teori Akuntansi Keuangan Teori dan Kasus Edisi 12*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sijabat, J., & Lestary S, A. A. (2022). Studi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Mujur Timber Di Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 246–260.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Yuliana Letisya, N. K., & Nuratama, I. P. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Teknologi Informasi Pada Kualitas Laporan Keuangan Lpd Se-Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 308–324.
- Yusriwati, & Susanti, N. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Sistem pengendalian Intern Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kab. Inhil). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 11(1), 34–44.